

**PENGARUH PELATIHAN DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN METODE ABCD (*ASSET BASED
COMMUNITY DEVELOPMENT*) TERHADAP
SIKAP PERAWAT PRAKTIK MANDIRI**

SKRIPSI



**Oleh:
Amelia Putri Minerva
NIM. 21102122**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Sikap Perawat Praktik Mandiri* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Amelia Putri Minerva

NIM : 21102122

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Penguji,



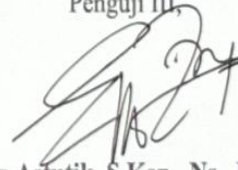
Lailil Fatkurivah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Penguji II,



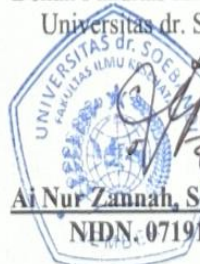
Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724039301

Penguji III,



Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Pengaruh Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) Terhadap Sikap Perawat Praktik Mandiri

The Effect Of Nursing Care Documentation Training Using ABCD Method (Asset Based Community Development) On The Attitudes Of Independent Practice Nurses

Amelia Putri Minerva¹, Emi Eliya Astutik²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : ameliaputriminerva@gmail.com

Received : Accepted : Published :

ABSTRAK

Latar belakang: Dokumentasi asuhan keperawatan adalah komponen penting dalam pelayanan kesehatan sebagai bukti legal, profesional dan alat komunikasi antar tenaga kesehatan. Namun, pelaksanaannya masih belum optimal, dokumentasi yang baik hanya tercapai 46,1% di Yaman, 69% di Sudan, dan <60% di Indonesia. Di Kabupaten Jember, PPM (Perawat Praktik Mandiri) dengan kualifikasi DIII dan S1 Ners belum konsisten mendokumentasikan asuhan meski telah mengikuti pelatihan, sehingga belum mencapai target 90% (Kemenkes, 2019). Salah satu faktor utamanya adalah sikap perawat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh pelatihan dokumentasi berbasis 3S (SDKI, SIKI, SLKI) metode *Asset Based Community Development (ABCD)* dengan pendekatan 5D (*Discovery, Dream, Design, Define, Destiny*) untuk memberdayakan perawat dalam meningkatkan sikap dan kualitas dokumentasi secara berkelanjutan.

Metode: Penelitian kuantitatif *pre-eksperimental* dengan desain *pretest-posttest* group ini melibatkan 22 dari 32 PPM (Perawat Praktik Mandiri) yang dipilih secara *purposive sampling*. Intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dokumentasi keperawatan berbasis 3S metode ABCD. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sikap (reliabilitas 0,671) dan dianalisis dengan uji Wilcoxon menggunakan SPSS versi 29.

Hasil: Sebelum pelatihan, 77,3% responden memiliki sikap baik dan 22,7% cukup. Setelah pelatihan, seluruh responden (100%) menunjukkan sikap baik. Uji Wilcoxon menghasilkan $p=0,025$ ($p<0,05$), menunjukkan adanya perubahan sikap yang signifikan.

Diskusi: Pelatihan berbasis metode ABCD terbukti efektif meningkatkan sikap perawat melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan. Metode ini mendorong keterlibatan aktif peserta bahwa sikap dapat dibentuk melalui peningkatan pengetahuan dan pengalaman. Secara keseluruhan, pendekatan ABCD layak diterapkan sebagai strategi peningkatan mutu praktik keperawatan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Pelatihan ABCD, 3S, Perawat Praktik Mandiri, Sikap.